

ABSTRAK

Dengan melihat saran umum di kota-kota besar yang dibangun dan disediakan untuk masyarakat, dimana produk yang disediakan masih belum tepat sasaran, target pengguna yang diarahkan menggunakan produk fasilitas ini justru tidak sesuai dengan kenyataannya, banyaknya dari produk fasilitas umum terengkalai dan rusak karena kesalahan psikologis ataupun karakteristik pengguna produk itu sendiri, dimana pengguna tidak atau belum memahami dengan baik fungsi produk yang digunakannya.

Lapangan Gasibu merupakan salah satu sarana umum yang berada di Kota Bandung, yang mana sifat dan karakteristik masyarakatnya masuk kedalam golongan masyarakat perkotaan yang pola pikirnya sudah terbuka dan dapat dengan baik menerima kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup.

Dengan melihat fungsi utama fasilitas taman gasibu yang mana dipakai untuk berolahraga, tentunya pengguna dari taman gasibu sendiri pun akan dekat dengan kegiatan-kegiatan fisik yang pada akhirnya membuat tubuh harus menerima asupan air minum yang lebih banyak. Melihat permasalahan yang ada maka salah satu solusi dari hal tersebut adalah perancangan sarana air minum umum, atau yang sering disebut *drinking fountain*.

Perancangan produk *drinking fountain* ini pun akan disesuaikan pada pengguna produk, yang mana adalah masyarakat Kota Bandung yang bertujuan agar produk sesuai dengan karakteristik dan interaksi antara pengguna dan produk, supaya perubahan psikologi yang muncul saat produk ini diterapkan di lapangan masih dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Fasilitas publik, *drinking fountain*, Lapangan Gasibu, filtrasi air bersih.